

ABSTRAK

Bertambahnya jumlah penduduk di bumi membuat manusia membutuhkan banyak kebutuhan juga, salah satunya ialah kebutuhan akan listrik guna menjalankan roda kehidupan. Hal tersebut mendorong manusia berguna untuk menggunakan listrik yang notabennya dari hasil fosil jutaan tahun lalu atau sekarang disebut batubara. Demikian juga dengan batubara yang berasal langsung dari alam diambil dengan cara mengeksploitasi alam secara terus menerus dengan melakukan pertambangan. Industri pertambangan batubara atau disebut industri ekstraktif adalah industri yang bahan bakunya berasal dari alam atau diambil langsung dari alam sekitar. Dari hasil pertambangan tersebut setiap hari maka menimbulkan galian pasca tambang yang sangat luas dan volume yang sangat besar. Hal ini sangat bertolak belakang dengan keuntungan yang diambil dari hasil pertambangan batubara, namun meninggalkan galian bekas tambang yang sangat membahayakan masyarakat sekitar tambang.

Penelitian ini mengkaji salah satu isu hukum yaitu kekosongan hukum. Jenis penelitian ini ialah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan yakni menelaah, mengkaji undang-undang, aturan yang saling berkaitan dengan isu hukum dari pendekatan konseptual yakni pandangan-pandangan dan doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum. Kemudian, hasil yang diperoleh dianalisa dan ditarik kesimpulan dari umum ke khusus berdasarkan peraturan yang ada dan rumusan masalah selanjutnya dikorelasikan dengan beberapa teori yang menjadi analisa dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa belum adanya pengaturan mengenai sanksi pidana bagi korporasi yang meninggalkan galian pasca tambang batubara. Yang ada ialah himbauan untuk melakukan reklamasi dan uang jaminan untuk melakukan reklamasi namun banyak perusahaan tambang yang mengabaikan reklamasi galian pasca tambang yang banyak menyebabkan korban dan rusaknya lingkungan.

Kata Kunci : Industri – Batubara - Lubang

ABSTRACT

The increasing number of inhabitants on earth makes humans need many needs too, one of which is the need for electricity to run the wheel of life. This encourages humans to use electricity, which incidentally comes from fossil yields millions of years ago or is now called coal. Likewise, coal originating directly from nature is taken by exploiting nature continuously by mining. Coal mining industry or called extractive industry is an industry whose raw materials come from nature or are taken directly from the surrounding nature. From the mining results every day, it causes post mining quarries that are very broad and very large in volume. This is in sharp contrast to the profits taken from the results of coal mining, but leaving the former mining excavation which is very dangerous to the community around the mine.

This study examines one legal issue, namely the legal vacuum. This type of research is a normative juridical approach to the legislation that is examining, studying the laws, rules that are interrelated with the legal issues of the conceptual approach of the views and doctrines that develop in the science of law. Then, the results obtained are analyzed and conclusions drawn from general to specific based on existing regulations and the formulation of the problem is further correlated with several theories that are analyzed in this study.

The results of the research that has been done, it was found that there is no regulation regarding criminal sanctions for corporations who leave the post mining coal excavation. There is an appeal for reclamation and security deposit for reclamation but many mining companies neglect post-mining excavation reclamation which causes many casualties and environmental damage.

Keywords : Industry – Coal - Hole

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penulisan.....	7
1.4. Kegunaan Penulisan.....	7
1.5. Keaslian Penulisan	8
1.6. Metode Penelitian.....	9
1.6.1. Jenis Penelitian	9
1.6.2. Metode Pendekatan Penelitian.....	10
1.6.3. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	10
1.6.4. Analisis Bahan Hukum	12
 BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA TENTANG	
PENTINGNYA KETENTUAN PIDANA DALAM UNDANG-	
UNDANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA	
TENTANG SANKSI BAGI KORPORASI YANG	
MENINGGALKAN GALIAN BEKAS TAMBANG.....	13
2.1. Hukum Pidana.....	13
2.1.1. Pengertian Hukum Pidana	13
2.1.2. Pengertian Perbuatan Pidana.....	14
2.1.3. Tujuan Pemidanaan.....	16
2.2. Korporasi Sebagai Subjek Tindak Pidana.....	18
2.2.1. Korporasi Sebagai Subjek Hukum	18
2.2.2. Bentuk dan Karakteristik Korporasi.....	21
2.2.3. Tujuan Pemidanaan Korporasi	23
2.3. Korporasi Sebagai Pelaku Tindak Pidana	
Pertambangan	27
2.3.1. Pengertian Pertambangan Mineral dan	
Batu Bara Serta Perizinan Yang Diberikan	
Pada Korporasi.....	27
2.3.2. Bentuk dan Macam Perbuatan Yang Diatur	
Dalam Undang Undang No. 4 Tahun 2009 tentang	
Pertambangan Mineral dan Batu Bara	31
2.3.3. Kualifikasi Korporasi Yang Melakukan Tindak	

	Pidana Di Bidang Mineral dan Batu Bara.....	36
BAB III	PENTINGNYA KETENTUAN PIDANA DALAM HAL GALIAN PASCA PERTAMBANGAN SECARA JELAS DALAM UNDANG-UNDANG NO. 4 TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATU BARA.....	38
	3.1. Kasus Galian Pasca Tambang.....	38
	3.2. Analisis Serta Pentingnya Ketentuan Pidana Dalam Hal Galian Pasca Pertambangan.....	40
BAB IV	PENUTUP.....	60
	4.1. Kesimpulan.....	60
	4.2. Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA	63
	BIODATA PENULIS	67